

Analisis Kegiatan Ekonomi Masyarakat Untuk Mengembangkan Wisata Kampung Warna Warni

Maria Yohana Uak¹, Novi Eko Prasetyo², Titik Purwati³

¹²³Program Studi Pendidikan Ekonomi, IKIP Budi Utomo
merymariayohanauak@gmail.com, enopi79@gmail.com, titikpurwati62@gmail.com

Abstract

The background of this research is to analyze the economic activities of the community to develop colorful village tourism. Economics is a human activity related to the production, distribution, exchange, and consumption of goods and services. Economics in general or specifically is the rule of the household or household management. Economics is also said to be a science that explains how to produce, distribute, share and use goods and services in society so that the material needs of society can be met as well as possible. The research objective achieved in this thesis is to determine the development of economic activities carried out by the community. The problem raised in this study is to find out how the development of economic activities carried out by the community. This type of research uses qualitative research, namely examining the participant's perspective with interactive and flexible strategies. Qualitative research is aimed at understanding social phenomena from the participant's point of view. Thus the meaning or understanding of qualitative research is research that is used to examine the condition of natural objects where the researcher is the key instrument. In analyzing the data used in this study, the stages of data analysis were data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results of the observations of this researcher are in the form of several programs that have been successfully carried out by the government to develop the community's economy in the Jodipan tourist area, namely by building a glass bridge on the riverbank between Jodipan Tourism Village and 3D Village

Keywords: *Economy, Developing, Colorful Tourism*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi untuk menganalisis kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna warni. Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, dan konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum atau secara khusus adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Ekonomi juga dikatakan sebagai ilmu yang menerangkan cara-cara menghasilkan, mengedarkan, membagi serta memakai barang dan jasa dalam masyarakat sehingga kebutuhan materi masyarakat dapat terpenuhi sebaik-baiknya. Tujuan penelitian yang dicapai dalam skripsi adalah untuk mengetahui pengembangan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengembangan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci. Dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

menggunakan tahap-tahap analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil pengamatan peneliti ini yaitu berupa beberapa program yang berhasil dijalankan oleh pemerintah untuk mengembangkan ekonomi masyarakat di kawasan wisata Jodipan adalah dengan membangun jembatan kaca di bantaran sungai antara Kampung Wisata Jodipan dengan Kampung 3D.

Kata kunci : Ekonomi, Mengembangkan, Wisata Warna Warni

A. PENDAHULUAN

Kota Malang merupakan salah satu kota di Provinsi Jawa Timur, kota Malang memiliki wisata yang terbatas terlebih khusus pada wisata alam. Mengingat destinasi wisata alam di kota Malang yang terbatas maka perlu untuk melakukan pengembangan wisata dengan membuat destinasi wisata yang baru untuk menarik wisatawan. Salah satu caranya yaitu dengan dibangunnya taman-taman dan membuat wisata buatan seperti terdapatnya kampung-kampung tematik. Melihat kondisi pemukiman kumuh di Kelurahan Jodipan tersebut, kemudian mendorong pemikiran kreatif dari seorang anak muda untuk menawarkan sebuah solusi agar tidak berdampak lebih buruk ke depannya. Ide tersebut muncul dari pemikiran sebuah anak muda yang sedang menempuh studinya di semester enam dari Universitas Muhammadiyah Malang. Ide kreatif yang di munculkan atas dasar keinginan untuk mengubah pola hidup warga akan indahnya kebersihan dan pengecatan kampung yang di lakukan, agar masyarakat memperhatikan sanitasi ternyata mendapat sambutan dari masyarakat luas.

Di kampung warna-warni sendiri, kegiatan ekonomi masyarakat yang terlihat dengan jelas adalah pembuatan home industri berupa souvenir yang mencirikan kekhasan kampung warna-warni. Industri rumahan ini membuat gantungan kunci yang dijual dan beberapa kerajinan tangan yang lain. Selain itu terdapat beberapa warga yang menjual jasa mengambil foto, menyediakan spot foto, menjual makanan dan minuman dan menyewakan toilet umum.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengambil penelitian dengan judul analisis kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna warni. Rumusan masalah dalam peneltian ini adalah (1) bagaimana kegiatan ekonomi masyarakat pada wisata kampung warna-warni? (2) bagaimana dampak kegiatan ekonomi masyarakat wisata kampung warna-warni? Dan (3) bagaimana pengembangan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat?. Adapun dari tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mengetahui bentuk kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna-warni, (2) untuk mengetahui dampak kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna-warni, (3) untuk mengetahui pengembangan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna warni.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian pendekatan yang menganalisa kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna-warni. Sehingga pendekatan yang paling tepat adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moeloeng, 2012:157). Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Sumber data penelitian ini adalah narasumber yang berfungsi sebagai informan penelitian dideskripsikan sebagai berikut. (1) Informan kunci, yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Adapun yang dimaksud sebagai informan kunci dalam penelitian ini adalah ketua RT Kampung Jodipan yang mengetahui tentang kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna-warni. (2) Informan non kunci, yaitu orang yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Informan non kunci dalam penelitian ini adalah anggota masyarakat yang mengetahui kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna-warni.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpul data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna-warni. Berikut ini adalah pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Pedoman Observasi Penelitian

| No | Aspek yang Diamati | Keterangan |
|----|--|------------|
| 1 | Batas Administrasi Kelurahan Jodipan | |
| 2 | Interaksi masyarakat di Kelurahan Jodipan | |
| 3 | Rutinitas kegiatan sehari-hari masyarakat di Kelurahan Jodipan | |
| 4 | Kondisi sosial masyarakat di Kelurahan Jodipan | |
| 5 | Kondisi ekonomi masyarakat di Kelurahan Jodipan | |
| 6 | Kondisi pendidikan masyarakat di Kelurahan Jodipan | |
| 7 | Strategi-strategi yang dibuat masyarakat untuk | |

| | | |
|---|---|--|
| | mendapatkan manfaat ekonomi dari adanya Kampung Warna-Warni di Kelurahan Jodipan | |
| 8 | Peran pemerintah dalam memaksimalkan potensi kegiatan ekonomi masyarakat di Kelurahan Jodipan | |
| 9 | Dampak adanya Kampung Warna-Warni di Kelurahan Jodipan | |

2. Wawancara (Interview)

Penulis melakukan wawancara kepada masyarakat yang terdiri dari tokoh adat, pelaku perkawinan, tokoh agama, perangkat desa, yang dimana penulis hanya memfokuskan pada proses permasalahan yaitu kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna-warni. Berikut ini adalah pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Pedoman Wawancara Penelitian

| No | Aspek yang Diamati | Keterangan |
|----|--|---|
| 1 | Jenis Kegiatan Ekonomi Masyarakat di Kelurahan Jodipan | 1. Latar belakang adanya Kampung Warna-Warni. 2. Jenis-jenis kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung Warna-Warni untuk mendapatkan penghasilan. |
| | Keadaan ekonomi Masyarakat | 1. Keadaan ekonomi masyarakat sebelum adanya Kampung Warna-Warni 2. Keadaan ekonomi masyarakat setelah adanya Kampung Warna-Warni |
| 2 | Dampak adanya kegiatan ekonomi di Kampung Warna-Warni | 1. Dampak negatif adanya kegiatan ekonomi di Kampung Warna-Warni 2. Dampak positif adanya kegiatan ekonomi di kampung Warna-Warni |
| 4 | Pengembangan kegiatan ekonomi di Kampung Warna-Warni | 1. Peran masyarakat dalam pengembangan kegiatan ekonomi di Kampung Warna-Warni 2. Peran pemerintah dalam pengembangan kegiatan ekonomi di Kampung Warna-Warni. |

| | | |
|--|--|--|
| | | <ol style="list-style-type: none">3. Potensi yang dimiliki oleh Kampung Warna-Warni4. Kelemahan yang dimiliki oleh Kampung Warna-Warni5. Strategi yang dilakukan untuk dapat mengembangkan kegiatan ekonomi di Kampung Warna-Warni |
|--|--|--|

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang didapat dari proses perekaman kegiatan penelitian. Bisa berupa foto-foto ataupun catatan, arsip-arsip, skema dan lain-lain. Dokumen ialah setiap bahan tertulis maupun film yang dipersiapkan karena adanya perintah seorang penyidik (Moelong, 2012:216). Dokumentasi dalam penelitian ini adalah foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan kamera untuk mengambil foto kegiatan penelitian dan menggunakannya sebagai dokumentasi. Peneliti mendokumentasikan kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna-warni Jodipan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna-warni Jodipan Kota Malang

Jenis-jenis kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di Kampung Warna-Warni untuk mendapatkan penghasilan dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sony sebagai berikut:

“Banyak, mbak. Namanya orang mau hidup. Ada yang jaga parkir, jadi kuli bangunan, jual makanan, jual aksesoris, bikin apa begitu yang laku di jual. Kebanyakan yang bagian atas itu tampung barang bekas nanti baru jual kembali. Macam-macam kegiatannya, ada yang jualan, ada yang PNS, dan lain-lain”.

Lebih lanjut Bapak Sony menerangkan tentang kuantitas masyarakat di kampung warna-warni yang memiliki usaha.

“kalau yang memiliki usaha ya lumayan banyak, sekitar ada kalau 30% masyarakat sini ini punya usaha. Jualan kecil-kecilan macam nasi bungkus, gorengan atau kopi begitu sudah

biasa mereka. Saya belum tahu pasti kalau jumlahnya, karena ya itu tadi, terlalu banyak usaha yang kadang tidak kelihatan juga”.

Dampak kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna-warni Jodipan Kota Malang

Dampak positif yang terlihat dengan jelas setelah adanya pengembangan kampung warna-warni Jodipan Kota Malang adalah, jika dulu pusat perdagangan dan jasa hanya ada disepanjang jalan ir. H Juanda saja dan yang ada di RW 2 Kelurahan Jodipan tepatnya pada RT 06 tidak memiliki perdagangan dan jasa sama sekali. Namun, karena adanya kampung warna-warni Jodipan Kota Malang, maka pemilik usaha baik jasa maupun perdagangan menjadi ramai. Hal ini dijelaskan oleh informan bahwa:

“Untuk meningkatkan perekonomian yaitu perekonomian saya karena Bapak dapat membuka usaha kecil-kecilan disepanjang jalan utama kampung Jodipan ini. Tanpa disadari, banyaknya dampak positif tersebut membuat kampung ini menjadi salah satu ikon kota Malang. Dampak negatifnya adalah ketentraman saya terganggu misalnya kalau ada yang meninggal tentu memerlukan situasi yang tentram dan dengan kondisi yang tidak ramai”.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa selain dampak positif, terdapat dampak negative terkait dengan berdirinya kampung warna-warni Jodipan. Suasana yang terlalu ramai membuat masyarakat kampung warna-warni kehilangan ruang privat. Masyarakat menjadi tidak leluasa untuk bergerak karena ramainya pengunjung yang datang.

Pengembangan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat Jodipan Kota Malang.

Bentuk pengelolaan ekonomi masyarakat di Kampung Warna-Warni dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sony sebagai berikut:

“Kalau untuk kelola ekonomi ini maksudnya dari sisi siapa? Pemerintah desa atau dari masyarakatnya sendiri? Kalau dari masyarakat ya kelola ekonomi-nya sambil jalan saja, normal-normal saja. Ada yang kerja dagang, ada yang tukang parkir, karena yang tinggal di sini ya dari ekonomi bawah. Kalau tidak kan ya ngapain tinggal di bantaran sungai kan. Masyarakat kerja dapat gaji cukup untuk makan hari ini, jarang yang bisa menabung untuk

hari esok. Rata-rata tidak punya tabungan untuk jaga-jaga. Mau nabung gimana kalau penghasilannya kecil hanya cukup untuk makan”.

Selanjutnya Bapak Sony menguraikan mengenai peran pemerintah dalam pengembangan kegiatan ekonomi di Kampung Warna-Warni

“Kalau sekarang Pemda kan bantu kami untuk mengembangkan potensi wisata dan memberikan keleluasaan untuk menempati wilayah Jodipan. Hal ini dikarenakan Jodipan ini tanah negara. Tapi warga ini bayar PBB”.

Terkait dengan bantuan yang diberikan pemerintah/ perguruan tinggi swasta atau/negeri, perusahaan swasta/ negeri, BUMM dalam mengembangkan kegiatan ekonomi Kampung Warna-Warni, maka Bapak Sony menyatakan:

“Bantuan ide dan inovasi sih ada tiap tahun. Apalagi lihat potensi wisatanya ini. Tiap-tiap ada saja bantuan untuk mengembangkan kampung ini”.

Sementara itu Bapak Sony melanjutkan peran masyarakat dalam pengembangan kegiatan ekonomi di kampung warna warni adalah;

“masyarakat dapat berperan dengan tidak merusak, ikut menjaga yang sudah ada. Selain itu masyarakat berperan aktif dalam pembuatan keputusan, mereka diundang dalam musyawarah, mendengarkan paparan dari Ketua RW, dan dipersilakan mengajukan usulan berkaitan dengan rencana pengecatan kampung mereka, namun mereka tidak dominan untuk membuat keputusan; Dalam pelaksanaan pembangunan atau pengecatan, sebelum dilakukan pengecatan masyarakat bekerja bakti untuk membersihkan kampung mereka”.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa pengembangan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat di kampung warna-warni telah membuat masyarakat dapat memebdayakan ekonominya. Masyarakat dapat membuka usaha dan mencari nafkah dengan membuka usaha perdagangan dan jasa untuk pengunjung kampung warna-warni Jodipan.

Kampung Wisata Warna-Warni Jodipan bermula dari adanya tugas sekelompok mahasiswa dari Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang yang terbentuk dalam sebuah kelompok yakni yang diberi nama dengan GuysPro (*Guys Of Public Relations*) yang beranggotakan

dari delapan orang mahasiswa. Para mahasiswa inilah yang menggagas untuk menyulap kampung kumuh menjadi kampung yang layak huni dan apik sehingga dapat digunakan untuk obyek wisata.

Kampung warna-warni Jodipan adalah bentuk pendaya gunaan potensi masyarakat. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Sony sebagai berikut:

“Kampung warna-warni itu kampung yang dibuat keren, mbak. Dulu dibuat sama anak-anak praktek itu. Mereka punya ide untuk bikin wilayah yang suasananya nyaman. Cat-nya disumbang sama Deco, tenaga yang untuk gambar ada tim sendiri. Jadi kampung yang biasanya kumuh di sebelah kali ini bagus dan banyak orang datang. Kita sendiri buat kerajinan dari kain flanel itu untuk tiket masuk pengunjung. Kampung kumuh dan di pinggiran kota ini jadi kampung yang berdaya guna juga. Masyarakat bisa jualan”.

Sementara itu, Bapak Sony melanjutkan bahwa latar belakang adanya Kampung Warna-Warni adalah,

“Kalau latar belakangnya karena keprihatinan mahasiswa praktek itu mungkin ya. Ini kampung kan di pinggir DAS, terkenal kampung kumuh tidak ada daya tarik, masyarakatnya juga hidup di rumah-rumah dempet. Sebenarnya kan ini tempat kan tidak layak di huni, tapi karena sudah lama ada jadi mau digusur sama pemerintah daerah biar kota jadi bersih. Tapi karena itu anak-anak muda mahasiswa yang punya ide, makanya mereka cari sponsor yang mau nyumbang cat dan jadi proyeknya mereka. Jodipan dipilih lantaran terlihat memiliki lanskap yang bagus dilihat dari jembatan Jalan Gatot Subroto”.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dengan adanya kampung warna-warni maka kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan oleh masyarakat meningkat. Masyarakat di kampung warna-warni dapat mulai menyediakan barang dagang dan jasa untuk pengunjung. Selain itu, masyarakat menjadi memiliki kesadaran untuk menjaga lingkungan. Lingkungan yang tadinya kumuh menjadi bersih. Masyarakat juga bahu membahu dalam merawat keindahan kampung. Hal ini dikarenakan, potensi mendapatkan nafkah dari perdagangan barang dan jasa kepada pengunjung kampung warna-warni dapat turun bahkan hilang jika lingkungan tidak dijaga.

D. KESIMPULAN

1. Bentuk kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna-warni Jodipan Kota Malang bermacam-macam. Di kampung warna-warni sendiri, kegiatan ekonomi

masyarakat yang terlihat dengan jelas adalah pembuatan home industri berupa souvenir yang mencirikan kekhasan kampung warna-warni. Industri rumahan ini membuat gantungan kunci yang dijual dan beberapa kerajinan tangan yang lain. Selain itu terdapat beberapa warga yang menjual jasa mengambil foto, menyediakan spot foto, menjual makanan dan minuman dan menyewakan toilet umum. Dengan hadirnya home industry tersebut menciptakan lapangan kerja dan secara tidak langsung telah membantu pemerintah dalam hal mengurangi angka pengangguran.

2. Dampak kegiatan ekonomi masyarakat untuk mengembangkan wisata kampung warna-warni Jodipan Kota Malang terdiri dari dampak positif dan negative. Dampak positif yang terlihat dengan jelas setelah adanya pengembangan kampung warna-warni Jodipan Kota Malang adalah masyarakat dapat memanfaatkan usaha. Sedangkan dampak negatifnya adalah terganggunya lalu lintas kendaraan karena area parkir wisata Jodipan disisi jalan raya.
3. Pengembangan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat Jodipan Kota Malang yang dilakukan oleh masyarakat Jodipan Kota Malang adalah dengan membangun jembatan kaca di bantaran sungai antara Kampung Wisata Jodipan dengan Kampung 3D. Pemerintah juga memberikan pelatihan 50 kepada ibu-ibu melalui Dinas Koperasi dan Usaha Mikro yang dilakukan oleh Dinas Koperasi dan Usaha Mikro rutin 3 bulan sekali, workshop pembuatan kerajinan tangan, pembinaan usaha kecil, pembinaan pengelolaan kampung wisata, pembinaan bahasa Inggris dalam rangka persiapan menyambut wisatawan mancanegara, pembinaan pengelolaan perpustakaan umum, dan pembinaan tentang penghijauan dan perawatannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad . 2017. Strategi Pengembangan Potensi Desa. Jurnal Sungkai Vol.5 No.1, Edisi Februari 2017
- Ajim, N. (2017). Pengertian Ruang dan Interaksi Antar Ruang. Diakses secara online pada 12 Mei 2021 di [Www.Mikirbae.Com](http://www.mikirbae.com)
- Chourmain, Imam dan Prihatin. 1994. Pengantar Ilmu Ekonomi. Jakarta: Dirjend Pendidikan Tinggi.
- Khotimah, Khusnul Wilopo. 2017. Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Budaya (Studi Kasus Pada Kawasan Situs Trowulan Sebagai Pariwisata Budaya Unggulan Di Kabupaten Mojokerto). Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 41, No. 1, Januari 2017, Hal. 59
- Kuntarto, Andreas Dan Retno Murnisari. 2016. Analisis Potensi Wisata Dan Kesadaran Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Domestik (Studi Pada Pantai Pehpulo Di Desa Summersih, Kecamatan Panggungrejo, Kabupaten Blitar). Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN) Vol. 1 No. 1 (2016) Hlm. 36-49
- Matthew B.Miles & A. Michael Huberman. 2014. Analisis Data Kualitatif, Jakarta, UI., Press,
- Moleong, Lexy J. 2012. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja. Rosdakarya.
- Nugroho. 2020. Beberapa Masalah Dalam Pengembangan Sektor Pariwisata Di Indonesia. Pariwisata, Vol. 7 No. 2, September 2020.
- Nasution. 2007. Metode Research (Penelitian Ilmiah). Jakarta : Bumi Aksara
- Palupi, Lutfi Kristiana. 2014. Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kecamatan Ngampilan Kota Yogyakarta. S1 Thesis, Fakultas Ilmu Sosial

- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B. Bandung: Alfabeta
Sumodiningrat, Gunawan. 2015. Membangun Perekonomian Rakyat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Sunaryo, Bambang . 2013. Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia. Yogyakarta: Gava Media